

## **ABSTRAKSI**

### **DINAMIKA KURIKULUM PONDOK PESANTREN AL MUKHTARIYAH SUNGAI DUA PORTIBI KABUPATEN PALUTA.**

Tiroilan Siregar

NIM 91212030447

Kontribusi Pondok pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan di Indonesia dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sudah tidak diragukan lagi. Hal tersebut dapat dilihat dengan banyaknya alumni pesantren yang ikut berpartisipasi aktif dalam pembangunan bangsa ini. Namun begitu banyak juga kritik terhadap kelemahan-kelemahan proses pendidikan di pesantren, terutama dalam hal kurikulum, misalnya keterbatasan dan kurang aktualnya kurikulum pesantren. Berawal dari kritikan tersebut, dan adanya kesadaran dan keinginan dari kalangan pesantren, maka pengayaan kurikulum pesantren antara keseimbangan ilmu-ilmu keagamaan dan ilmu-ilmu umum merupakan sebuah keharusan. Keberadaan kurikulum sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan, karena merupakan salah satu komponen utama yang digunakan sebagai acuan untuk tolok ukur keberhasilan dan kualitas hasil pendidikan, termasuk di pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam. Tesis ini mengangkat permasalahan bagaimana dinamika kurikulum Pondok Pesantren Al Mukhtariyah Sungai Dua Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

Pengumpulan data Penelitian ini dilakukan dan digali dari sumber informasi melalui wawancara, dan studi dokumentasi dan catatan lapangan, observasi dituangkan dalam bentuk uraian yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisa data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman. Setelah dilakukan penghimpunan dan analisis data, diperoleh gambaran bahwa pada awal berdirinya Pondok Pesantren al Mukhtariyah Sungai Dua Portibi Tahun 1932 sampai Tahun 1948 yakni pada periode bapak Syeh Tuan Mukhtar bahwa kurikulum yang diterapkan adalah bersumber kepada kitab-kitab kuning, Begitu juga pada masa Mustapa Buya Tahun 1948-1952, tidak ada perubahan, kurikulum di pesanten masih menggunakan kitab-kitab kuning, seterusnya pada masa bapak Zaharuddin mulai 1958 sampai Tahun 1989 masih tetap menjadikan kitab kuning sebagai sumber dan rujukan dalam proses belajar mengajar, Namun awal-awal tahun 1990-an pada periode Bapak Zaharuddin pesantren ini mulai memasukkan beberapa pelajaran umum untuk tingkat Tsanawiyah, seterusnya periode Bapak Qomaruzzaman keberadaan kitab kuning sebagai sumber atau rujukan dalam proses belajar mengajar di pesantren sudah mulai berkurang, dan sisi lain menambah pelajaran umum, atau dengan kata lain pondok pesantren al mukhtariyah sudah menerapkan kurikulum nasional departemen agama untuk tingkat Madrasah Stanawiyah dan Aliyah, begitu juga periode H. Mahmud Syahrijal masih menggunakan kurikulum Nasional departemen agama. Kondisi di atas memperlihatkan bahwa adanya dinamika kurikulum di pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Sungai Dua Portibi Padang Lawas Utara. Kurikulum pondok

pesantren merupakan perpaduan antara ilmu-ilmu keislaman dan dan ilmu-ilmu umum, diharapkan akan mampu memunculkan output pesantren berkualitas yang tercermin dalam sikap aspiratif, progresif dan tidak ortodoks sehingga santri bisa secara cepat beradaptasi dalam setiap bentuk perubahan peradaban dan bisa diterima dengan baik oleh masyarakat karena mereka bukan golongan eksklusif dan memiliki kemampuan yang siap pakai.

## الملخص

دنميات التجريد المناهج الدراسية فى معهد المختارية

سوعى دوا فورطبى محافظة فاداع لاواس شمال

الاسم ترويلان : سيرىغار

الطالب رقم الهوية : 91212030447

كان لا شك ان اسهام المعهد من احد مؤسسة التعليمية فى اندونيسيا يهتم فى زيادة الجودة الموارد البشرية, الحالة المذكورة قد يظهر ان كثير من الخارجى يستطيع ان يشارك فى نهضة الدولة, ولكن يوجد كثير من النقاد على ضعف عملية التعليمية من حيث المناهج الدراسية, مثلا القيود و الانعدام الفعلية فى مناهج الدراسية, من خلال هذه الانتقادات ووجود الهمة والوعي والاستعداد حول صاحب المعهد ان التخصيص على مناهج الدراسية لا بد توازن بين علوم الدينية و علوم العامة بالوجود مناهج الدراسية اهم فى مؤسسة التعليم المعهد لانها احد من عنصر الرأى الذى يستخدم للمراجع المؤشر على النجاح والجودة التعليمية, والمعهد ايضا من مؤسسة التربية الاسلامية.

هذه الاطروحة يبحث تحت العنوان : "كيف مناهج الدراسية فى معهد المختارية سوعى دوا فورطبى محافظة فاداع لاواس شمال"

هذه جمع البيانات البحثية ينفعل و ينكسب من مسخرجة المصدر من خلال المقابلات و وثائق الدراسية و ملاحظات الميدانية على شكل المبين سردي, و ايضا يحلل باستخدام البيانات النوعية و نموذج التفاعلي من مليس و هو برمان, بعد ينفعل الجمع و معطيات البيانات, الحصول على الصورة انفى اول تأسيس المعهد المختارية سوعى دوا فورطبى فى عهد الشيخ مختار من سنة 1932-1948 الميلادى ان المناهج الدراسية الذى مثبت هو من مصادر كتب التراث وكذلك ايضا فى عهد الشيخ مصطفى بوياسريغار من سنة 1948-1952 الميلادى, و يليه فى عهد الشيخ ظاهر الدين بدأ من سنة 1958-1989 الميلادى, ولكن بدأت فى وقت

مبكر فى السنة 1990 فى عهده قديبداً ادخال دروس العامة فى مستوى  
الثنوية و العالية و يستمر الى عهد الشيخ قمر الزمان كان وجود كتب  
التراث لمصادر او مراجع فى عملية التعاليم قد بدأ فى الانخفاض, بسبب  
المعهد المختارية قد يطبق المناهج الوطنية من الدين فى مستوى الثنوية و  
العلية, و كذلك ايضا فى عهد الشيخ الحاج شاه رجال. نرى هذه الحالة ان  
وجود ديناميات المناهج الدراسية فى معهد المختارية انها يجتمع بين  
العلوم الدنية و العلوم العامة, بالرجاء سيطلع الطلاب الذين فى موقف  
الطموحة و التقدمية و غير تقليدي حتى يستطيع الطلاب سرعة التكيف  
فى أى كل مشاكل التغير و الحضارة, و يقبل باحسان أمام المجتمع لانهم  
فريق مجاهد فى نهضة هذه الدولة ولهم القدرة و جاهزة للاستخدام فى  
المستقبل

## ABSTRACT

### THE DYNAMICS CURRICULUM OF PESANTREN COTTAGE OF AL MUKHTARIYAH SUNGAI DUA PORTIBI NORTH PADANG LAWAS

Tiroilan Siregar  
NIM 91212030447

Contributions pesantren cottage as one of the educational institutions in Indonesia to improve the quality of human resources is not in doubt. It can be seen from many pesantren cottage alumni who participated actively in the development of this nation. But there are also so much criticism of the weaknesses of the educational process at the school, especially in terms of the curriculum, for example, limitations and less actual of pesantren cottage curriculum.

Starting from these criticisms, and an awareness and desire among boarding schools, the boarding school curriculum enrichment balance between religious sciences and general sciences are a must.

The existence of the curriculum is very important in an educational institution, because it is one of the main components that are used as a reference to a benchmark of success and the quality of education, including at the school as an Islamic institution. This thesis raises the issue of how the dynamics curriculum of Pesantren Cottage of Al Mukhtariyah Portibi Sungai Dua North Padang Lawas regency.

The study was carried out data collection and dug out of resources through interviews, and study documentation and field notes, observations set forth in the form of descriptions that were then analyzed using qualitative data analysis interactive model of Miles and Huberman. After the gathering and analysis of data, it indicated that at the beginning of the Pesantren Cottage of Al Mukhtariyah Sungai Dua Portibi from 1932 to 1948 ie the period of Mr. Tuan Sheikh Mukhtar that the curriculum is applied is sourced to the yellow books. So also during the years 1948-1952 Mustafa Buya, there is no change, the curriculum in pesantren still use the yellow books, then Mr. Zaharuddin started during 1958 to 1989 still made the yellow book as a resource and reference in the learning process. However the early 1990s during the period of Mr. Zaharuddin boarding schools began to include some general lessons for junior secondary level, Mr. Qomaruzzaman the next period where the yellow book as a source or reference in the teaching and learning process at the school has begun to diminish, and the other side to add general subjects , or in other words boarding school Al Mukhtariyah already implementing the National Curriculum for the Department of Religion and Aliyah junior secondary school level, as well as the period of H. Mahmud Syahril still using the curriculum of the National Department of Religion. The conditions above shows that the dynamics curriculum at the pesantren cottage of Al-Mukhtariyah Sungai Dua North Padang Lawas. Pesantren Cottage curriculum is a blend of Islamic

sciences and astronomy and science-general, is expected to be able to raise the output quality pesantren cottage which is reflected in the attitude of aspirational, progressive and unorthodox so that students can quickly adapt to any form of change, and civilization could well received by society because they are not an exclusive group and have a ready-made ability.

## KATA PENGANTAR



Pertama-tama penulis panjatkan puja dan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini sebagai persyaratan mutlak untuk menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa selama proses penelitian dan penulisan tesis ini banyak bantuan moral dan material yang penulis terima dari berbagai pihak, karena itu sewajarnya pada kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis haturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr.H. Nur Ahmad Fadhil Lubis, MA. selaku Rektor IAIN Sumatera Utara tempat penulis mengeksplorasi dan mendalami ilmu pengetahuan.
2. Bapak Prof. Dr. Nawir Yuslem, MA, selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Sumatera utara beserta seluruh jajarannya yang telah membantu, memudahkan dan memfasilitasi seluruh kebutuhan penulis selama menjalani proses studi.
3. Dosen Pembimbing I, Prof. Dr. Haidar Putra Daulay, MA, dan Dosen Pembimbing II, Prof. Dr. Abdul Mukti, MA, yang telah memberi bimbingan dan pengarahan pada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen dan pegawai pada Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara yang telah mentransfer ilmu dan memberikan pendidikan dan membantu penulis dalam perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
6. Kedua orang tua penulis, (ayahanda Mustapa Buya, Alm, dan ibunda Maskota) yang senantiasa menyalurkan semangat dan kasih sayang yang tiada henti kepada penulis, serta seluruh keluargaku yang aku banggakan yang

telah memberikan dukungan dan spirit untuk menyelesaikan studi. Secara khusus terima kasihku, penulis persembahkan buatku *edakku* (Istri bang Pikhanuddin) Armida pulungan

7. Suamiku sekaligus sahabatku (Martua Mora Batubara, Ir) penulis sampaikan terimakasih atas dukungan, kasih sayang dan kesabaran, yang selalu memberi motivasi dalam menyelesaikan penulisan tesis ini. Kepada permata hati kami, ananda Malik Abdul Aziz Batubara, Yusrotul Izzah Batubara, dan Fathur Razak Assyarif Batubara, yang kehadiran mereka memberikan kesejukan dan senyuman yang membuahkan optimisme bagi penulis untuk terus maju menapaki jalan-jalan semangat dalam hidup ini, terima kasih.
8. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pimpinan pondok pesantren, Kepala Madrasah Aliyah/Tsanawiyah al mukhtariah, Ustaz/guru, karwayan, alumni, santri yang dengan senang hati telah memberikan berbagai informasi dan keterangan yang berharga bagi penulisan tesis ini, penulis menyadari tanpa informasi dan keterangan dari mereka tesis ini tidak akan terwujud.
9. Seluruh sahabat-sahabat seperjuangan dan teman di dalam mendiskusikan materi-materi tesis ini. secara khusus saya sampaikan terima kasih buat sahabatku siti Khadijah yang selalu memberi suport, dan buat adekku Nurhamatun Harahap atas keiklasan dan kebaikan membantu saya dalam penulisan tesis ini.

Meski penulisan karya ilmiah ini didukung oleh berbagai pihak, namun isinya secara keseluruhan menjadi tanggung jawab penulis. Penulis menyadari bahwa karya ini hanya langkah awal dari upaya untuk mengembangkan diri dan memberi dedikasi dalam bidang keilmuan, khususnya ilmu Pendidikan Islam. Saya sadar tesis ini jauh dari sempurna, saya juga paham tesis ini mungkin tidak mencerminkan kualitas keserjanaan seorang penyandang gelar magister, namun setidaknya semua proses coba saya jalani, saya berusaha menjadi yang terbaik di tengah keterbatasan. Kendatipun begitu, penulis tetap berharap kiranya yang sederhana ini bermanfaat bagi penulis, bangsa dan agama.



Akhirnya, kehadiran Allah jualah, penulis memanjatkan do'a, semoga segala bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak dibalas-Nya dengan pahala yang berlipat ganda, *Amin ya Robbal'alamin*

Medan, 25 Maret 2014  
23 Jumadil awal 1435

Tiroilan Siregar

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang dipakai dalam penulisan tesis ini adalah pedoman transliterasi Arab Latin Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor : 158 th. 1987 dan Nomor : 0543bJU/1987

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	“ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
<u>    /    </u>	Fathah	A	A
<u>          </u>	Kasrah	I	I
<u>        و    </u>	Dammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي ———	fathah dan ya	Ai	a dan i
و ———	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Fa'ala : فَعَلَ

zūkira : ذُكِرَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

Su'ila : سُئِلَ

Kaifa : كَيْفَ

Haula : حَوْلَ

### c. *Maddah*

*Maddah* atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
———	Fathah dan alif atau ya	Â	A dan garis di atas

ي _____	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
و _____	Dhammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

- Qâla : قَالَ
- Ramâ : رَمَى
- Qîla : قِيلَ
- Yaqûlu : يَقُولُ

#### d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

##### 1) *Ta marbutah* hidup

*Ta marbutah* hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah /t/.

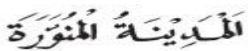

##### 2) *Ta marbutah* mati

*Ta marbutah* mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh:






- Raudah al-atfâl-raudatul atfal : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
- Al-Madīnah al-Munawwarah : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

- Al-Madīnatul-Munawwarah : 
- Talhah : 


#### e. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- f. Rabbanā : 
- g. Nazzala : 
- h. Al-birr : 
- i. Al-hajj : 
- j. Nu'ima : 

#### f. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

##### 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya, bik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- Ar-rajulu : الرَّجُلُ
- As-sayyidatu : السَّيِّدَةُ
- Asy-syamsu : الشَّمْسُ
- Al-qalamu : الْقَلَمُ
- Al-jalâlu : الْجَلَالُ
- Al-badî'u : الْبَدِيعُ

### g. Hamzah

Hamzah dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- Ta'khuẓūna: تَأْخُذُونَ
- An-nau' : النَّوْءُ
- Syai'un : شَيْءٌ




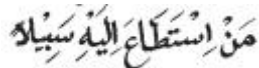
- Inna : إِنَّ
- Umirtu : أَمَرْتُ
- Akala : أَكَلَ

#### h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun *harf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkai kan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh:

- Wa innallâha lahua khair ar-rāziqîn : وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ
- Wa innallâha lahua khairurraziqîn : وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ
- Fa aufō al-kaila wa al-mizana : فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ
- Fa auful-kaila wal-mizana : فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ
- ibrahîm al-Khalil : إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ
- ibrahimul-Khalil : إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ
- bismillâhi majrehā wa mursahā : بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا
- walillâhi 'alan-nâsi hijju al-baiti : وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ
- man istatâ'a ilaihi sabila : مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

- walillâhi ‘alan-nâsi hijjul-baiti : 
- manistatâ’a ilaihi sabila : 

### i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa ma Muhammadun illâ rasûl
- Inna awwala baitin wudi’a linnasi lallaẓi bi Bakkata mubārakan
- Syahru Ramadân al-lazi unzila fihi al-Qur’anu
- Syahru Ramadân al-laẓī unzila fihil Qur’ânu
- Wa laqad ra’âhu bil ufuq al-mubîn
- Wa laqad ra’ahu bil ufuqil-mubin
- Alhamdu lillâhi rabbil ‘âlamîn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf capital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrun minallâhi wa fathun qarḥīb
- Lillâhi al-amru jamī’an
- Lillâhil-amru jamī’an
- Wallâhu bikuli syai’in ‘alîm

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSRTAKSI .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiv</b>
 <b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Batasan Istilah .....	9
D. Tujuan Dan Signifikansi Penelitian .....	10
E. Landasan Teori .....	10
F. Kajian Terdahulu .....	37
G. Metodologi Penelitian .....	38
H. Sistematika Penulisan .....	41
 <b>BAB II. PROFIL PONDOK PESANTREN AL-MUKHTARIYAH</b>	
<b>SUNGAI DUA .....</b>	<b>43</b>
A. Sejarah Berdirinya .....	<b>43</b>
1. latar Belakang Berdirinya Pesantren .....	43
2. latar Belakang Pendiri Pesantren .....	44

3. Latar Belakang Pemimpin Pesantren .....	46
<b>B. Visi Misi Pondok Pesantren .....</b>	<b>52</b>
<b>C. Sistem Pendidikan Pesantren.....</b>	<b>53</b>
1. Tujuan .....	53
2. Siswa .....	55
3. Pendidik .....	56
4. Kurikulum .....	59
5. Metode .....	59
6. Sarana dan Fasilitas .....	63

### **BAB III. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**

<b>DINAMIKA KURIKULUM .....</b>	<b>66</b>
A. Faktor Keagamaan.....	67
B. Faktor Sosial .....	69
C. Faktor Politik .....	71
D. Faktor Ilmu Pengetahuan .....	73

### **BAB IV. DINAMIKA KURIKULUM DAN KARAKTERISTIK**

<b>KURIKULUM .....</b>	<b>76</b>
A. Kurikulum .....	76
B. Dinamika Kurikulum .....	80
1. Gambaran Umum Dinamika Kurikulum Pesantren .....	80
2. Dinamika Kurikulum Di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyar.....	86

C. Karakteristik Kurikulum .....	95
<b>BAB. V   PENUTUP   .....</b>	<b>100</b>
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran-Saran .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR TABEL</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	
<b>DAFTAR WAWANCARA</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel	
1. Keadaan Santri Tahun 1967 .....	55
2. Perkembangan Jumlah Santri .....	56
3. Nama Guru Pondok Pesantren .....	58
4. Sarana Dan Fasilitas .....	64
5. Kurikulum yang dipakai Periode 1932-1948 .....	86
6. Kurikulum yang dipakai Periode 1958- 1996 .....	89

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar	I : Mesjid Pesantren Al Mukhtariyah Sungai Dua .....	xxiv
Gambar	II : Kantor Yayasan .....	xxiv
Gambar	III : Aula Pertemuan Pondok Pesanteren .....	xxv
Gambar	IV : lapangan Olah raga .....	xxv
Gambar	V : Perpustakaan .....	xxvi
Gambar	VI Acara Pelantikan Pengurus Santri .....	xxvi
Gambar	VII Ruangan Kelas .....	xxvii
Gambar	VIII Pimpinan Yayasan .....	xxvii
Gambar	IX Kepala Madrasah Aliyah .....	xxviii
Gambar	X Kepala Madrasah Tsanawiyah .....	xxviii

## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

Lampiran I : Pedoman Daftar Wawancara kepada Pimpinan pesantren.....	xxx
Lampiran II : Pedoman Daftar Wawancara kepada Alumni .....	xxxii
Lampiran III : Pedoman Daftar Wawancara Kepada para Ustadz/Ustadzah	xxxiii
Lampiran IV : Surat Izin Research	
Lampiran V : Surat Keterangan Melaksanakan Research dari Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah	
Lampiran VI : Surat Keterangan Melaksanakan Research dari Kepala Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah	